

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini akan mengkaji mengenai kesimpulan dan rekomendasi dalam penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Bandung, untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri dan bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Gambaran pelaksanaan praktik kerja industri pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kerja industri yang terdiri dari indikator perencanaan, pengorganisasian, penyelenggaraan dan pengawasan dinyatakan berada pada kategori cukup efektif, terutama pada indikator pengawasan yang memperoleh skor tertinggi. Adapun skor terendah yaitu indikator penyelenggaraan.
- 2) Gambaran pelaksanaan bimbingan karier pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karier yang terdiri dari indikator mengenal diri sendiri, memiliki kesadaran akan kesempatan bekerja, membuat keputusan pendidikan dan karier dan pembelajaran transisional dan pengetahuan akan persyaratan kerja, dinyatakan berada pada kategori cukup efektif, terutama pada indikator mengenal diri sendiri dan membuat keputusan pendidikan dan karier yang memperoleh skor tertinggi. Adapun skor terendah yaitu indikator memiliki kesadaran akan kesempatan bekerja.
- 3) Gambaran kesiapan kerja siswa pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa yang terdiri dari indikator mempunyai pertimbangan yang logis, mempunyai kemampuan untuk bekerja

sama, mempunyai sikap kritis, bertanggung jawab dan berambisi untuk maju, dinyatakan berada pada kategori sedang, terutama pada indikator mempunyai sikap kritis yang memperoleh skor tertinggi. Adapun skor terendah yaitu indikator bertanggung jawab.

- 4) Praktik kerja industri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Bandung. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa korelasi antara praktik kerja industri dan kesiapan kerja siswa berada pada kategori sedang/cukup.
- 5) Bimbingan karier mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Bandung. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa korelasi antara praktik kerja industri dan kesiapan kerja siswa berada pada kategori kuat/tinggi.
- 6) Hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat diperoleh kesimpulan bahwa praktik kerja industri dan bimbingan karier secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Bandung. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa korelasi antara praktik kerja industri, bimbingan karier dan kesiapan kerja siswa berada pada kategori sedang/cukup.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada skor rata-rata setiap indikator, saran yang dikemukakan akan mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata rendah diantara indikator yang lain pada masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, praktik kerja industri pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Bandung termasuk dalam kategori cukup efektif. Indikator penyelenggaraan dalam variabel praktik kerja industri memiliki skor terendah dibandingkan dengan indikator

yang lainnya. Ukuran dalam indikator ini adalah berkaitan dengan materi yang akan dipraktikkan selama praktik kerja industri yang berkaitan dengan aspek kognitif (pengetahuan), aspek psikomotor (keterampilan) dan aspek afektif (sikap). Oleh karena itu, untuk meningkatkan ukuran materi yang akan dipraktikkan selama praktik kerja industri, diperlukan adanya kerja sama antara wali kelas, guru BK dan guru mata pelajaran terutama guru mata pelajaran produktif untuk dapat lebih berinovasi dalam pembelajaran di kelas, agar para peserta didik dapat lebih memahami materi yang diajarkan di dalam kelas seperti materi pengurusan surat masuk dan surat keluar, materi pengelolaan arsip dan materi yang lainnya yang memang akan sangat diperlukan pada pelaksanaan praktik kerja industri sehingga para peserta didik akan dapat lebih memahami perbedaan antara teori dan praktik. Hal tersebut sesuai dengan salah satu manfaat praktik kerja industri yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2001:98), yang menyatakan bahwa manfaat praktik kerja industri diantaranya adalah agar para peserta didik memahami lebih mendalam perbedaan yang ada antara teori dan praktik.

- 2) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bimbingan karier pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Bandung termasuk dalam kategori cukup efektif. Indikator memiliki kesadaran akan kesempatan bekerja dalam variabel bimbingan karier memiliki skor terendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Ukuran dalam indikator ini adalah berkaitan dengan mengetahui berbagai macam bidang pekerjaan yang dapat dicapai yang sesuai dengan kompetensi jurusan. Hal tersebut perlu ditingkatkan oleh pihak sekolah terutama pihak bimbingan konseling untuk memberikan pengetahuan kepada para peserta didik mengenai macam-macam bidang pekerjaan dan pengetahuan, keterampilan serta sikap yang diperlukan pada bidang pekerjaan tersebut, sehingga para peserta didik akan memahami bahwa ia harus menggali pengetahuan dan meningkatkan keterampilan serta sikap yang dapat menunjang dalam pencapaian pekerjaan yang diharapkannya tersebut. Hal tersebut sesuai dengan konsep dasar bimbingan karier yang dikemukakan oleh Sri Hapsari (2005: 36) yang menyatakan bahwa pada dasarnya bimbingan

karier merupakan bimbingan yang meliputi: 1) Bimbingan untuk mengenal dirinya; 2) Bimbingan untuk mengenal dunia kerja; 3) Bimbingan untuk mengenal macam-macam bidang pekerjaan; 4) Bimbingan untuk mengenal bidang pekerjaan yang paling cocok dengan bakat dan kemampuan seseorang; 5) Bimbingan agar dapat memasuki salah satu bidang pekerjaan; 6) Bimbingan agar dapat membina karier dalam pekerjaan yang digelutinya sehingga kariernya meningkat.

- 3) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesiapan kerja siswa pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Bandung termasuk dalam kategori sedang. Indikator bertanggung jawab pada variabel kesiapan kerja siswa memiliki skor terendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Ukuran dalam indikator ini adalah berkaitan dengan mampu menyelesaikan dengan baik tugas/pekerjaan yang diberikan dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas/pekerjaan dan ukuran mampu menyelesaikan tugas/pekerjaan sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang diperlukan. Hal tersebut perlu ditingkatkan oleh pihak sekolah, mulai dari guru bimbingan dan konseling, wali kelas dan guru mata pelajaran untuk dapat memberikan motivasi kepada para peserta didik yang bertujuan untuk dapat mengembangkan kepribadian para peserta didik dikarenakan kepribadian yang baik akan mencerminkan sikap yang baik, sehingga akan tumbuh rasa tanggung jawab dan komitmen yang tinggi terhadap tugas pekerjaan yang harus diselesaikannya.